

ABSTRAK

Jumaldin. 2017. *Varian Maksim dalam Interaksi Berbahasa Mahasiswa (Studi Kasus di Kantin Balai Sidang Unismuh Makassar)*. Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Syafruddin dan Aliem Bahri.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan bentuk tuturan mahasiswa sebagai realisasi varian maksim yakni maksim kesantunan menurut Geoffrey Leech yang terdapat dalam Gedung Balai Sidang Unismuh Makassar.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini adalah keterangan yang dijadikan objek kajian, yakni setiap kata, dan kalimat dalam suatu interaksi berbahasa mahasiswa di berbagai kantin yang ada di Balai Sidang Unismuh Makassar sebagai bentuk realisasi varian maksim kesantunan. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan dengan teknik rekam, teknik pencatatan, dan teknik analisis data.

Hasil penelitian pada tuturan mahasiswa di kantin Balai Sidang Unismuh Makassar menunjukkan bahwa jumlah tuturan mahasiswa yang mematuhi maksim kesantunan Leech berjumlah 40 tuturan yang terdiri dari pematuhan terhadap maksim kebijaksanaan (*tact maxim*), maksim penerimaan atau penghargaan (*approbation maxim*), maksim kemurahan atau kedermawanan (*generosity maxim*), maksim kerendahan hati atau kesederhanaan (*modesty maxim*), maksim permufakatan atau kecocokan (*agreement maxim*), dan maksim simpati (*sympathy maxim*). Sedangkan pelanggaran terhadap maksim kesantunan Leech berjumlah 11 tuturan yakni terdiri dari maksim kebijaksanaan (*tact maxim*), maksim penerimaan atau penghargaan (*approbation maxim*), maksim kemurahan atau kedermawanan (*generosity maxim*), maksim kerendahan hati atau kesederhanaan (*modesty maxim*), dan maksim permufakatan atau kecocokan (*agreement maxim*).

Kata kunci: *maksim kesantun, tindak tutur, pragmatik, dan bahasa.*